

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komite audit, struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap kualitas laba. Kualitas laba merupakan sesuatu yang sentral dan penting dalam dunia akuntansi karena berdasar kualitas laba tersebut profesi akuntansi dipertaruhkan, investor, kreditor dan para pemangku kepentingan lainnya mengambil keputusan salah satunya berdasar pada laporan keuangan, apabila kualitas laba yang disajikan tidak dapat di andalkan maka para pemangku kepentingan tidak dapat percaya lagi pada profesi akuntansi. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 50 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menghasilkan 150 observasi selama 3 tahun periode penelitian (2016-2018).

Berdasarkan uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan hasil hipotesis sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dan pembahasan membuktikan bahwa Komite Audit diketahui nilai  $t_{hitung} 0,571 < t_{tabel} 1,97646$  bertanda positif, dengan nilai signifikan 0,569. Maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < 1,97646$  dan signifikansi  $> (\alpha) 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang menyatakan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa Struktur Modal diketahui nilai  $t_{hitung} 0,924 < t_{tabel} 1,97646$  bertanda positif, dengan nilai signifikan 0,357. Maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > 1,97646$  dan signifikansi  $> (\alpha) 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang menyatakan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

3. Hasil penelitian membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan diketahui nilai  $t_{hitung} 0,879 < t_{tabel} 1,97646$  bertanda positif, dengan nilai signifikan 0,381. Maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < 1,97646$  dan signifikansi  $> (a) 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. Hasil penelitian membuktikan bahwa Profitabilitas diketahui nilai  $t_{hitung} 2,884 > t_{tabel} 1,97646$  bertanda negatif, dengan nilai signifikan 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > 1,97646$  dan tingkat signifikansi  $< (a) 0,05$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
5. Hasil penelitian membuktikan bahwa Uji F di dapat dari hasil  $F_{hitung} (2,925) > F_{tabel} 2,43$  dengan perbandingan antara nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi  $0,023 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang menyatakan bahwa secara simultan variabel komite audit, struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laba pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Bagi peneliti selanjutnya agar menambah tahun pengamatan atau periode penelitian yang lebih panjang, sehingga semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran bagi hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah literature variabel lain yang mempunyai pengaruh lebih terhadap kualitas laba. Variabel-variabel yang bisa menjelaskan lebih lagi pengaruh nya terhadap kualitas laba.